# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban dan *Total Quality Management* ( TQM ) Berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntansi Pertanggungjawaban yang diperoleh dari data Perbandingan antara Anggaran Biaya Produksi dan Realisasinya pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung pada periode tahun 2000 - 2009 mengalami peningkatan secara garis besarnya, walaupun ada penurunan pada tahun 2007 sampai tahun 2009 namun pada tahun 2006 mengalami peningkatan yang besar yang mengakibatkan perusahaan rugi karena Anggaran Biaya Produksi lebih kecil dari Realisasinya. Penurunan tersebut diakibatkan karena tingkat volume penjualan, kurs dollar dan harga bahan baku yang mengalami perubahan, hal ini tentu akan mempengaruhi harga jual produk.
2. Tingkat *Total Quality Management* yang diperoleh dari data Laporan Data Pelanggan pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung pada periode tahun 2000 - 2009 mengalami penurunan secara garis besarnya, walaupun terjadi kenaikan pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2009. Penurunan tersebut diakibatkan karena tingkat penurunan kualitas yang tinggi yang ditolak oleh

pelanggan sehingga mengakibatkan menurunnya jumlah pelanggan yang berdampak pula pada penurunan penjualan. Hal tersebut mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan pun mengalami penurunan.

3. Kinerja Keuangan perusahaan yang diperoleh dari data Laporan Perhitungan Laba Rugi pada PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung, sama dengan tingkat Akuntansi Pertanggungjawaban dan *Total Quality Management*, yakni selalu mengalami penurunan sejak periode tahun 2000-2009, walaupun demikian mengalami kenaikan pada periode tahun 2007– 2009. Hal ini diakibatkan oleh menurunnya penjualan yang disebabkan oleh meningkatnya penurunan kualitas yang ditolak oleh pelanggan yang mempengaruhi laba perusahaan.
4. Akuntansi Pertanggungjawaban dan *Total Quality Management* secara simultan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sipatex Putri Lestari. Akuntansi Pertanggungjawaban dan *Total Quality Management* memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 8,664% terhadap Kinerja Keuangan. Secara parsial Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sipatex Putri Lestari, Akuntansi Pertanggungjawaban memberikan pengaruh sebesar 2,389% terhadap Kinerja Keuangan. Demikian juga *Total Quality Management* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Sipatex Putri Lestari, *Total Quality Management* memberikan pengaruh sebesar 2,557% terhadap Kinerja Keuangan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran bagi PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung sebagai bahan pertimbangan mengenai Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban dan *Total Quality Management* ( TQM ) dalam meningkatkan kinerja keuangan maupun untuk pihak lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan Akuntansi Pertanggungjawaban dalam Proses penyusunan anggaran biaya produksi yang dilakukan oleh PT Sipatex Putri Lestari pada dasarnya cukup baik. Agar lebih baik, perusahaan sebaiknya menentukan kebijakan yang lebih besar dalam penganggaran, khususnya target produksi yang akan dianggarkan baiknya mempertimbangkan kapasitas produksi perusahaan itu sendiri dan anggaran biaya bahan baku, untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku yang sering kali terjadi dalam tiap tahunnya. Selisih yang terjadi tidak akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan tetapi sebaliknya dianggap sebagai selisih yang menguntungkan maka kinerja keuangan semakin baik.
2. Bagi perusahaan, penulis menyarankan agar PT. SIPATEX PUTRI LESTARI Bandung tidak hanya menerapkan TQM tetapi juga menerapkan TQC dalam perusahaannya, karena dengan menerapkan TQM dan TQC perusahaan dapat lebih mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan, seperti dalam peningkatkan laba dengan cara lebih meningkatkan kualitas, lebih meningkatkan

pelanggan dan lebih menekan biaya produksi sehingga harga jual dapat bersaing, penjualan meningkat dan laba pun semakin meningkat. Hal tersebut mencerminkan dengan menerapkan TQM dan TQC maka kinerja keuangan semakin lebih baik.